

GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT JEMAAT PAULUS
DKI JAKARTA



TATA IBADAH
HUT ke- 43 PELAYANAN
KATEGORIAL
PERSEKUTUAN KAUM BAPAK
(PKB) GPIB

11 Juli 1981 - 11 Juli 2024

28 JULI 2024 | 10.00; (Baptisan)
(DISIARKAN LANGSUNG DARI KANAL *YOUTUBE* GPIB PAULUS JAKARTA)

PENYALAAAN LILIN UTAMA

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, kami Presbiter bertugas GPIB Jemaat Paulus Jakarta menyambut dengan sukacita kehadiran Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak dalam **Ibadah Hari Minggu X Sesudah Pentakosta** baik yang hadir di tempat ini maupun yang mengikutinya melalui kanal YouTube. Ibadah pada saat ini akan dirangkaikan dengan **Sakramen Baptisan serta Hari Ulang Tahun Ke-43 Pelkat PKB GPIB** pada tanggal 11 Juli 2024. Semoga melalui ibadah ini, kita semakin dapat memaknai panggilan Kaum Bapak yang bersinergi di tengah keluarga, gereja, dan masyarakat. Pemberitaan Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh Pdt. Yosua Wahyu Anggoro

UNGKAPAN SITUASI

Pengurus PKB:

Persekutuan Kaum Bapak (PKB) GPIB telah memasukii usia 43 tahun, merupakan usia yang semakin dewasa. Anugerah Tuhan lewat usia baru kiranya tak hanya sekadar angka, tetapi juga karya. Harapannya bahwa Pelkat PKB semakin bertanggung jawab dalam tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan Tuhan untuk mengasuh keluarga, merawat persekutuan, dan menjadi kesaksian di tengah masyarakat.

Kami Pelkat PKB GPIB dengan peran sebagai suami, ayah, lelaki dewasa yang diutus untuk membangun dan berjejaring dalam pelayanan dan kesaksian gereja, serta dalam kehidupan masyarakat dengan semua kalangan usia dan lintas wilayah. Merayakan 43 tahun ini, Pelkat PKB ingin terus bersinergi untuk membuka diri berjalan bersama, bergotong royong, saling menopang, saling terhubung dalam komunikasi dan interaksi yang nyata dengan semua pihak. Sinergi syukur ulang tahun harus hidup dalam karya nyata dengan menjadi sosok Bapak yang bijak, suami yang sepadan, dan manusia yang membawa damai sejahtera Allah bagi seluruh bangsa dan alam ciptaan.

Hari ini dalam rasa syukur itu, marilah **berdiri** bersama kita menyanyikan **Mars Pelkat PKB GPIB**

MARS PELKAT PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GPIB

Do = Bes

Cipt. T.S. Latumaerissa

3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 4 | 5 1̇ 7 6 | 7 ..
Per se ku tu an Ka um Ba pak se lu ruh G P I B
Da lam se ti ap per gu mu lan dan se ti ap co ba an
2 . 3 | 4 2̇ . 1̇ 7 6 | 1̇ 7 . 2̇ . 1̇ | 7 5 6 4 | 3 ..
Ber te kad de ngan sung guh sung guh me la ya ni ber sa ma
Ber pe gang ha nya pa da Tu han, per to lo ngan Nya tetap
3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 2̇ 3̇ | 6 ..
Ka sih Tu han se ba gai da sar da lam tu gas pe la ya nan |
De ngan sa bar dan ren dah ha ti ber syu kur se nan ti a sa
6 . 6 | 2̇ 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 3̇ | 4 6 . 6 7 2̇ | 1̇ . 0 ||
Ba ngun kan per se ku tu an, de mi Tu han Sang Pe ne bus
Me mu lia kan na ma Tu han ki ni dan s'la ma la ma nya

Jemaat tetap berdiri...

AJAKAN BERIBADAH

- P2** Atas pemeliharaan-Nya bagi hidup kita dan persekutuan ini,
J **Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap pembelajaran hidup di tengah keluarga,
J **Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap kesempatan melayani dan bersaksi
J **Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap karya baik yang Allah hadirkan lewat Persekutuan Kaum Bapak
J **Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Ya Tuhan, kami datang dan ada dalam kemah-Mu untuk melakukan yang baik dan adil.
Dengan penuh sukacita dan rasa syukur kita menyambut Firman Tuhan hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 19: 1, 2, 3
“YA TUHAN, SIAPAKAH YANG BOLEH DIAM”

Syair dan lagu: Tim Kerja Gita Bakti 2011, berdasarkan Mazmur 15; do=f; 4 ketuk

- (1) Ya Tuhan, siapakah yang boleh diam di dalam kemah-Mu?
Dia yang berlaku tidak bercela dan melakukan yang adil
...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang ibadah...
- (2) Ya Tuhan, siapakah yang boleh naik ke gunung kudus-Mu?
Dia yang berkata jujur dan benar dari hatinya yang tulus
- (3) Siapakah yang tak menyebarkan fitnah tentang sesamanya.
Dan tidak memandang hina yang rendah, tak akan goyah s'lamanya.

VOTUM

PF “Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi” (Mazmur 124:8)

J 1 . | 1 . | (do=g)
A - min.

NAS PEMBIMBING

PF “Hai Anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya. Karena TUHAN mengajar orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi.” (Amsal 3:11-12, TB-2)

SALAM

PF “Anugerah dan damai sejahtera menyertai kamu.”
(1 Tesalonika 1: 1c, TB-2)

J Dan menyertaimu juga.

♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 333 : 1, 3
“MANUSIA YANG MELUKU”

Syair: *Wir pfulgen und wir streuen/We Plow the Fields and Scatter*, Mathias Claudius, 1782, terjemahan E. L. Pohan Shn., 1966, Lagu: Johann Abraham Peter Schulz, 1800, do=a, 4/4

- (1) Manusia yang meluku, menaburkan benih,
tetapi kesuburan Tuhanlah yang memb'ri.
Air hujan dikirim-Nya, dan panas yang segar.
Akhirnya padi tumbuh, menghijau dan mekar.

Refrain: Apa pun yang baik semata anug'rah.
Dan kar'na itu pujilah kasih-Nya yang mesra.

- (3) Ya Bapa, t'rima kasih: yang sudi Kau memb'ri
kepada ciptaan-Mu; berkat dan rezeki.
Tiada teruraikan kasih-Mu yang besar;
terpujilah 'Kau Bapa, rahmani dan jabar **Refr**

...duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 Jemaat yang terkasih, mari kita mengaku dosa di hadapan Allah:

.... hening sejenak

Ya Allah, Engkau telah menganugerahkan Taurat-Mu di Gunung Sinai kepada Bangsa Israel agar mereka hidup sebagai umat yang berkenan kepada-Mu.
Anak-Mu, Kristus Yesus, telah menjadi Taurat baru yang menunjukkan jalan kebenaran kepada kami.
Roh-Mu yang kudus telah Engkau curahkan dalam hati ini agar kami dapat hidup di dalam kebenaran serta menjadi anak-anak-Mu yang mempersaksikan kata dan laku yang benar dalam perjumpaan dengan sesama.

SELURUH KAUM BAPAK

Namun, kami mengaku bahwa hidup ini jauh dari kebenaran. Padahal dalam hidup, ada banyak kesempatan untuk melakukan kebaikan. Namun kami lebih memilih untuk bersikap tidak baik sebagai suami dan bapak bagi keluarga. Kami sering menjadi suami yang tidak peduli pada tanggung jawab rumah tangga yang adalah pekerjaan bersama. Tanpa sadar, sering merendahkan istri dan anak-anak di rumah, sering tak acuh dalam berbagi peran di tengah keluarga, dan menjadi orang-orang yang tak setia melakukan apa yang

kami dengar berulang-ulang di gereja. Gagal untuk memberi teladan bagi anak-anak kami. Memilih menegur anak-anak kami dengan kekerasan, daripada dengan kasih. Lebih senang menghabiskan waktu kami dengan pekerjaan, media sosial, dan kepentingan sendiri ketimbang memiliki waktu bersama keluarga. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

J ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

SELURUH KAUM BAPAK

Dalam hidup di tengah jemaat, kami tidak menjadi persekutuan yang saling menopang dan mendukung dalam kebenaran. Sering tidak setia dalam melayani-Mu, sibuk dengan pekerjaan tanpa ingat waktu. Tidak memberi diri dengan sungguh untuk saling melayani, bersinergi dalam kata dan tindakan. Lebih memilih menjalankan apa yang kami mau tanpa berkoordinasi, tanpa mendengarkan suara yang lain. Gagal untuk menjadi komunitas yang saling bergotong-royong. Alih-alih menopang, kami pun menambah beban orang lain dengan menjadikannya sebagai buah bibir di tengah persekutuan. Lebih senang menghakimi daripada memberikan solusi. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

J ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

SELURUH KAUM BAPAK

Dalam hidup di tengah pekerjaan, kami tidak menjadi pekerja yang tangguh, memilih berkompromi dengan kecurangan, manipulasi dan ketidakadilan. Terkadang ikut arus, ketimbang setia pada integritas hidup. Daripada menegur, kami justru memilih untuk membiarkan mereka yang salah dalam memilih jalan. Membenarkan cara-cara salah agar terlihat berprestasi dan mendapatkan perhatian. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu....

J **♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

PKB Dalam kehidupan di tengah masyarakat, kami pun menjadi orang-orang yang tak ramah pada sesama, tidak peduli pada lingkungan hidup. Tidak menjadi teladan untuk mendatangkan damai sejahtera bagi keutuhan ciptaan. Bahkan di tengah masyarakat kami juga berlaku curang, terlibat dalam berbagai penyakit sosial, dan tidak menjadi contoh yang baik. Kami melakukan dan melanggar judi online, yang memiskinkan keluarga dan hidup sesama. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

J **♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

Semua **Ya Allah Tritunggal, di tengah tantangan dan pergumulan hidup ini, seringkali kami tidak berpegang teguh pada kebenaran firman-Mu. Beban pergumulan yang begitu berat, membuat kami berusaha untuk mencari jalan keluarnya sendiri. Kami tidak lagi mengandalkan-Mu, apalagi berserah kepada-Mu. Keegoisan hati kami, membuat kami mencari Allah lain dalam hidup ini. Namun, kami disadarkan oleh firman-Mu bahwa tidak ada yang lebih hebat dalam hidup ini, selain Engkau ya Allah Trinitas. Ampunilah segala kata dan laku kami yang tidak berkenan kepada-Mu....**

P2 **Ya Allah Tritunggal, dengarkanlah pengakuan kami.....**

BERITA ANUGERAH

PF Jemaat yang terkasih, kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah seperti tertulis dalam **2 KORINTUS 5: 17** yang menyatakan:

“Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” TB2

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J Syukur kepada Tuhan

♪ JEMAAT MENYANYI Kidung Jemaat No. 39: 1, 5 “KU DIBERI BELAS KASIHAN”

Syair dan lagu: Mir ist Erbarmug widerfahren, Philipp Friedrich Hiller 1767, terj. H. A. Pandopo/J.M. Malessy 1983, Johann Ludwig Hainlin 1891; do=g, 3 ketuk.

1. 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmat-Mu!
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!
5. Ya Tuhan, jangan ambil rahmat yang Kauberi kepadaku,
kar'na dengannya aku s'lamat sampai ke dalam rumahMu:
di sana kumuliakanlah rahmatMu s'lama-lamanya,
di sana kumuliakan rahmatMu s'lama-lamanya!

PERINTAH HIDUP BARU

PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Filipi 2: 1-4** (TB-2), yang menyatakan:

“Jadi, karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, tanpa mencari kepentingan sendiri atau pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 381

“KEMULIAAN BAGI ALLAH”

Syair: *Gloria in Excelsis* (Gloria Besar), abad ke-3, saduran H. A. Pandopo 1975/1982,
Lagu: H. A. Pandopo 1975/1982, do-f, 1 ketuk

Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi
dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang
berkenan kepada-Nya.

... *duduk*

KESAKSIAN PUJIAN...

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

PF Jemaat Tuhan, marilah **berdiri** untuk mendengar Firman
Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

♪ JEMAAT MENYANYI KJ. 472 “HALELUYA, HALELUYA”

Syair (bait 1) dan lagu: *Alleluia*, Jerry Sinclair, 1792,
(bait 2-5) Lembaga Literatur Baptis. Dengan izin LLB, do=g, 4 ketuk

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya,
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya.

P3 Pembacaan Alkitab hari ini terambil dari **Ulangan 21:18-19**
yang menyatakan:

PKB (dibacakan oleh anggota PKB)

P3 Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di
dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

♪ JEMAAT MENYANYI KJ. 474 “KEPADA-MU PUJI-PUJIAN”

Syair: *Te decet laus*, tradisi Gereja, terj. H. A. Pandopo 1982, Lagu: H. A. Pandopo 1982, do=g, 1 ketuk

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan,
ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus, sampai kekal abadi!

... *duduk*

KHOTBAH : MENDIDIK UNTUK HIDUP BAIK

PENETAPAN SAKRAMEN BAPTISAN

PF Saudara-saudara, kita akan menyaksikan pelayanan Sakramen Baptisan bagi warga gereja yang membawa anaknya untuk dibaptis. Dengarlah penetapan Sakramen Baptisan sebagaimana dituliskan dalam Injil **Matius 28: 18b-20** yang menyatakan: **“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”**

PENJELASAN MENGENAI SAKRAMEN BAPTISAN

PF Umat Allah yang terkasih, Sakramen Baptisan adalah perintah Yesus dan menjadi meterai terhadap iman seseorang atas perbuatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus bagi dirinya, keluarganya dan untuk seisi dunia. Melalui Sakramen Baptisan, seseorang diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa dirinya dan seluruh keluarganya telah dimasukkan ke dalam persekutuan umat yang adalah keluarga Allah sebagai wujud Kerajaan perjanjian-Nya. Sakramen Baptisan dilayankan hanya satu kali untuk selamanya. Sahnya Sakramen Baptisan, tidak ditentukan oleh ‘banyaknya air’ atau cara pembaptisan — percik atau selam — tidak juga karena sudah dewasa atau masih bayi. Sahnya Sakramen Baptisan adalah jika dilaksanakan di dalam persekutuan jemaat; diawali dengan pengakuan percaya, baik secara pribadi maupun oleh orang tua yang mewakili, serta dilayankan sesuai perintah Yesus, yaitu di dalam nama Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Jelaslah, bahwa yang paling menentukan dalam Sakramen Baptisan bukanlah orang yang dibaptis, melainkan Allah Tritunggal yang di dalam nama-Nya orang itu dibaptis. Dibaptis ‘Di dalam nama Bapa’ meneguhkan bahwa Allah, telah mengikat perjanjian keselamatan dengan kita dan anak cucu kita turun-temurun; bahwa Allah menjadi Bapa kita dan kita menjadi anak-anak-Nya serta ahli waris kerajaan-Nya. Dibaptis ‘Di dalam nama Anak’ meneguhkan bahwa kita telah dipersatukan dengan Tuhan Yesus Kristus di dalam kematian dan

kebangkitan-Nya serta mengalami pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal serta keselamatan penuh.

Dibaptis 'Di dalam nama Roh Kudus' meneguhkan bahwa Roh Kudus telah berdiam dalam diri kita dan memenuhi kita dengan karunia-karunia-Nya yang ajaib. Bahwa Roh Kudus juga membimbing dan menolong kita agar selalu hidup dalam kebenaran, taat dan setia pada firman Tuhan dan berani bersaksi tentang Kristus serta melayani sesama.

DOA PENGUATAN

PF Umat Allah yang terkasih, pada kesempatan ini **Keluarga Nahumury** telah meminta dan diterima secara gerejawi agar anak-anak mereka dibaptis. Tuhan Yesus bersabda: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." (*Matius 19: 14*)

Sebelum orang tua serta para saksi mengucapkan pengakuan dan janji mereka di hadapan Tuhan, mari kita berdoa:

Ya Bapa Mahakuasa, Engkau telah menyelamatkan Nuh dan seisi rumahnya dalam bahtera dari hukuman air bah. Engkau telah menyelamatkan umat-Mu Israel, dari ancaman Firaun melalui Laut Merah. Engkau juga telah membiarkan air sungai Yordan meliputi Anak-Mu, Yesus Kristus ketika dibaptis.

Demi rahmat-Mu dan berdasarkan pengakuan percaya dan janji orang tua, maka kami memohon agar Engkau menerima anak ini di dalam perjanjian-Mu, dan menjadikannya ahli waris Kerajaan-Mu oleh karena Kristus telah mati dan bangkit baginya juga.

Kiranya oleh jamahan Roh Kudus, mereka dikuatkan dan dipelihara dalam kasih-Mu. Kiranya melalui bimbingan orang tua dan pengajaran gereja, mereka kelak akan mengaku: Engkau, Bapanya; Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatnya; dan Roh Kudus, Penghibur dan Pembaru hidupnya sekarang dan selamanya.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang telah mengajarkan kami berdoa:

U **Bapa kami yang di sorga.....** (♪ *menyanyikan doksologi GB 389 A*)

Karna Engkaulah yang empunya Kerajaan

Dan kuasa dan kemuliaan, sampai s'lamalamanya, A-min.

PENGAKUAN DAN JANJI ORANG TUA/SAKSI

PF Kepada orang tua dan para saksi yang anaknya akan dibaptis disilakan **berdiri**. Bersiaplah untuk mengucapkan Pengakuan dan Janji Saudara-saudara dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

Pertama, Apakah Saudara-saudara percaya kepada Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang telah mengikat perjanjian keselamatan kekal dengan saudara sekeluarga dan karena itu anak Saudara juga harus dibaptis sebagai tanda mereka telah dimasukkan di dalam perjanjian keselamatan tersebut?

Kedua, Apakah Saudara-saudara percaya bahwa perjanjian keselamatan Allah itu tertulis dalam Alkitab: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan karena itu saudara-saudara harus dan wajib mengajarkan dan menjelaskannya kepada anak Saudara sehingga mereka pun berpegang teguh dan tetap hidup di dalamnya?

Ketiga, Apakah Saudara-saudara berjanji untuk menjadi teladan yang baik kepada anak Saudara dan mendidik serta membina mereka tentang hidup beriman dan beribadah kepada Yesus Kristus sesuai Pemahaman Iman yang berlaku di dalam Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat?

PF **Keluarga**, serta para saksi, di hadapan Allah dan disaksikan oleh umat-Nya sebagai saksi, apakah jawabmu?

Orang tua dan para saksi: Ya, dengan segenap hatiku!

PF Tuhan mendengar pengakuan dan janji saudara-saudara, serta mengingatkan bahwa apa yang diikat di dunia, terikat pula di surga; dan apa yang dilepaskan di dunia, terlepas pula di surga.

PENGAKUAN IMAN

PF Umat kekasih Allah, marilah **berdiri!**

Kita menguatkan pengakuan iman dan janji orang tua serta para saksi dengan mengaku iman percaya kita. Di dalam kesatuan Gereja di segala waktu dan tempat, bersama-sama kita ikrarkan pengakuan percaya kita menurut rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Dalam sikap sempurna, biarlah hati dan mulut kita berkata:

U Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.....

♪ NYANYIAN UMAT

KJ 360:1 "BIAR KANAK-KANAK DATANG KEPADA-KU"

do = d 4 ketuk

1 1 3 3 | 2 . 4 . | 3 5 1 2 2 | 1 . . 0 |
"Bi-ar ka-nak - ka - nak da-tang ke-pa - da - Ku"

1 1 3 3 | 2 . 4 . | 3 5 1 2 2 | 1 . . 0 |
i - tu sabda Ye - sus; Di - a memanggil - ku.

5 5 1 5 | 5 4 3 2 . | 1 . 3 5 5 | 4 . 3 . ' |
Ki-ni a - ku da - tang si - ap meng-ha-dap - Nya,

1 1 3 3 | 2 . 4 . | 3 5 1 2 2 | 1 . . . ||
ki - ni a - ku da - tang; Ye-sus memang-gil - ku.

PEMBAPTISAN

PF Dengan sukacita aku menimba dari mata air kehidupan untuk membaptis anak ini: **Dominic Alfons Nahumury** dan **Terissa Anthonia Jessica Nahumury** aku membaptis engkau di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Firman Tuhan: "Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku." (*Yes. 43:1b*). Amin. Dengan demikian saudara dan seisi rumah tangga saudara telah diselamatkan oleh Yesus Kristus. Tuhan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selama-lamanya!

Keluarga dan Saksi: Amin!

*.... P-1 menyerahkan Surat Baptis kepada Keluarga.
setelahnya PF kembali ke mimbar utama, umat menyanyikan lagu respons*

... saat hening (tanpa musik) ...

JAWABAN JEMAAT

♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 287: 1-3

"HIDUP SERASI, DAMAI DAN TENTRAM"

Budi Tegas Priyanto 2010, la=e, 4/4 mm± 88

- (1) Hidup serasi, damai dan tent'ram,
bagai saudara dalam Tuhanmu.
- (2) Hendaklah kamu saling mengerti
dan menghargai dalam Tuhanmu

- (3) Satukan hati dan pikiranmu,
berpadu kasih dalam Tuhanmu.

... duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasihannya-Mu, kami mohon:

J **Dengarkanlah doa kami.**

PF Peliharalah kami dalam pengasihannya Tuhan Yesus Kristus, Amin

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Jemaat Tuhan, mari memberikan persembahan sebagai tanda syukur dan pemberian diri kita untuk hidup dalam kebenarannya. Dengarlah nas Alkitab seperti tertulis dalam **Roma 12:1** (TB-2) yang menyatakan:

“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

♪ JEMAAT MENYANYI Kidung Jemaat No. 256: 1, 2, 3 “KITA SATU DI DALAM TUHAN”

Syair dan lagu: A. Simanjuntak 1980; do=d, 4 ketuk

- (1) Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang esa.
Marilah bertolong-tolongan, 'kau dan aku, s'muanya
Marilah bertolong-tolongan, 'kau dan aku, s'muanya.
- (2) Hujan, air dan matahari Tuhan b'rikan s'muanya,
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta
... Jemaat disilakan menyampaikan persembahan...
- (3) Tuhan s'lalu memelihara s'luruh alam semesta,
Kita pun disuruh-Nya juga, menyatakan kasih-Nya.
Kita pun disuruh-Nya juga, menyatakan kasih-Nya.

DOA SYUKUR

P4 Jemaat, silakan **berdiri**, untuk membawa persembahan yang telah dikumpulkan dalam doa syukur:

Semua Ya Allah, Sumber sukacita. Kami ingin menyerahkan seluruh hidup ini, hanya untuk pekerjaan kasih-Mu. Pakailah persembahan ini, untuk menyebarkan kasih dan damai sejahtera-Mu! Jangan biarkan kami menentukan apa yang baik bagi kami, selain karena Engkau saja. Ajari kami melihat, merasakan dan berbuat kasih untuk sesama. Amin.

...duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P4 *(dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta jemaat)*

PESAN HUT KE-43 TAHUN PELKAT PKB GPIB

AMANAT PENGUTUSAN

PF Jemaat Tuhan, sebagai tanda kesediaan untuk diutus Tuhan, marilah **berdiri**... *(dirumuskan sendiri sesuai kesimpulan khotbah)*

♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 345: 1, 2, 3 "ALLAH, SUMBER RAHMAT"

Tim Kerja Gita Bakti 2010, G. Soumokil 2010 (lagu tema Persidangan Sinode GPIB tahun 2010), do=d 4/4 MM±96

- (1) Allah, Sumber rahmat dan karunia,
inginkan umat-Nya rukun dan tent'ram,
hidup berdampingan dalam kasih;
saling menopang dan saling memb'ri.

Refrain:

Mari membangun tatanan masyarakat
agar hidup rukun, damai, adil, benar.

- (2) Mari satu kata, satu rasa,
kita mewujudkan kasih yang benar
Kita bersehati, satu suara;
Mari agungkan Allah yang akbar. **Refr.**

- (3) Mari kita saling menerima
satu sama lain dalam kasih-Nya.
Mari pelihara kerukunan,
persaudaraan di dalam Tuhan. *Refr*

BERKAT

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah serta terimalah berkat-Nya:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,

TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”.

♪ Jemaat Menyanyi KJ. 478c “Amin”

do = f 4 ketuk

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||
A - - - - - min, a - min, a - - min.

(Tradisional Gerejawi)

Jemaat bersaat teduh dan tetap berdiri sampai Alkitab dibawa keluar 🙏